# BAB IV

# TEKNIS PRODUKSI MEDIA

## IV.1 Proses Prancangan Buku bergambar

Proses pengembangan buku ini di mulai dari tahap pembuatan sinopsis yang kemudian menjadi storyline yang berisi deskripsi dan dialog. Setelah Storyline di buat, baru kemudian di kembangkan kembali menjadi storyboard dimana storyborad ini memadukan sketsa dan dialog, pada storyboard pula sketsa di-layout sedemikian rupa untuk menjaga keseimbangan antara dialog dan sketsa. Sketsa pada storyboard, megembangkan tingkah laku atau gestur pada karakter.

Setelah storyboard selesai, baru kemudian dibuatlah sketsa awal yang telah di studi terlebih dahulu yang akan menjadi hasil akhir dari visual yang akan dijadikan buku cerita. Lalu sketsa-sketsa tersebut mengalami proses tracing untuk menghindari kegagalan dalam proses pewarnaan.

Proses selanjutnya adalah proses scanning dengan menggunakan media scanner. Seluruh sketsa kemudian di scan dan di edit dengan menggunakan software Adobe Photoshop CS5. Setelah itu, Proses pewarnaan dilakukan dengan proses digital. Didalam proses pewarnaan, menggunakan outline agar menegaskan objek yang di bentuk.

Setelah proses editing selesai, maka file yang telah jadi pun siap untuk dicetak dan dibuat dummy sebagai acuan dalam proses akhir percetakan. Dummy ini dicetak menggunakan printer dan menggunakan bahan kertas yang akan menjadi hasil akhir dari buku. Adapun kertas yang digunakan dalam buku adalah art paper tebal 180 gsm berkarakter kuat sehingga tidak mudah di sobek oleh anak-anak.

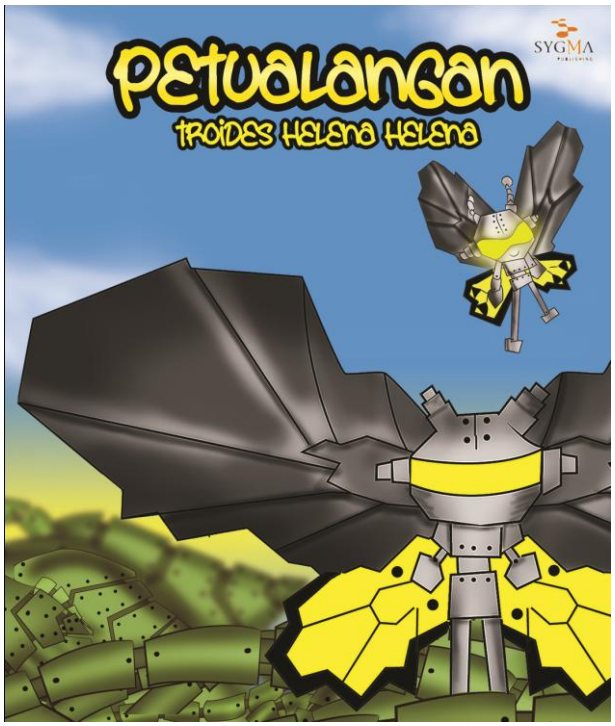
Setelah dummy selesai di buat maka pengkoreksianpun dilakukan untuk menghindari kegagalan cetak.

## IV.2 Media Utama

Pada cover bagian depan terdapat judul buku untuk mengidentifikasi buku sebagai pembeda diantara buku-buku lain. Pada cover depan buku juga terdapat mandatori dari Sygma Publishing sebagai penerbit buku.

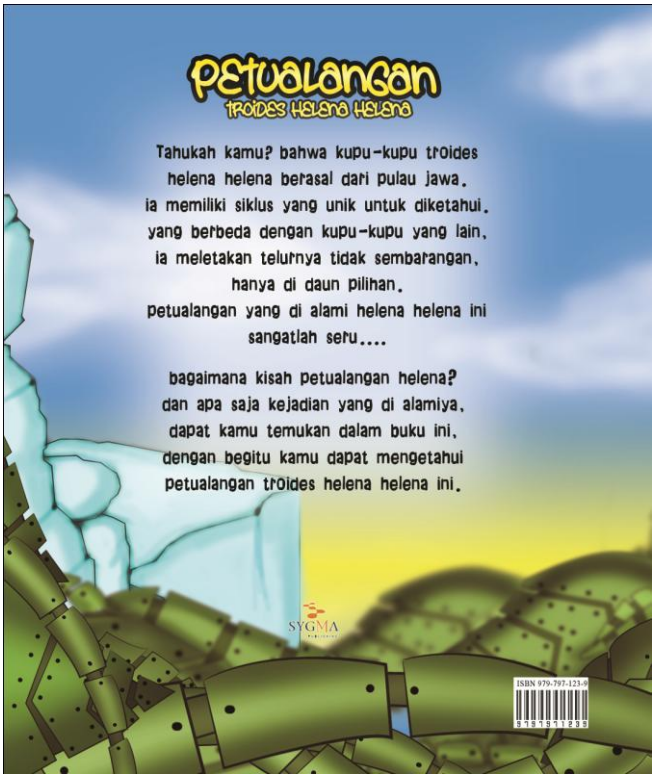
Di cover depan ini juga terdapat karakter Troides yang tersenyum dan memberi kesan ramah untuk mengajak anak mencari tahu isi dan membuka buku ini. Troides helena sebagai tokoh utama yang divisualisasikan untuk cover juga mempunyai tujuan agar anak merasa penasaran dengan petualangan di dalamnya yang di jadikan kata judul.

Teknis cover depan buku menggunakan penjilidan hardcover agar buku tahan lama dan tidak mudah robek.




Gambar IV.1 cover depan

Pada cover belakang buku terdapat judul yang diperkecil untuk menjaga keseimbangan layout pada cover belakang buku. Di cover belakang buku juga terdapat sinopsis buku yang mempunyai kesan persuasif untuk membuka buku ini.




Gambar IV.2 cover belakang

### IV.2.1 Isi Buku

Untuk memisahkan dan membedakan halaman cover dan dan isi maka dibuatlah penyekat yang berfungsi sebagai halaman pembuka.




Gambar IV.3 halaman pembuka

Halaman 1 dan 2 merupakan adegan induk telur yang sedang melihat telurnya yang di letakan di daun pilihannya karna daun pilihannya induk telur tidak sembarangan, hanya di daun sirih hutan. Pada halaman 1 dan 2 ini teknis pop-up di munculkan agar terkesan berdimensi antara telur, kupu-kupu dan background.



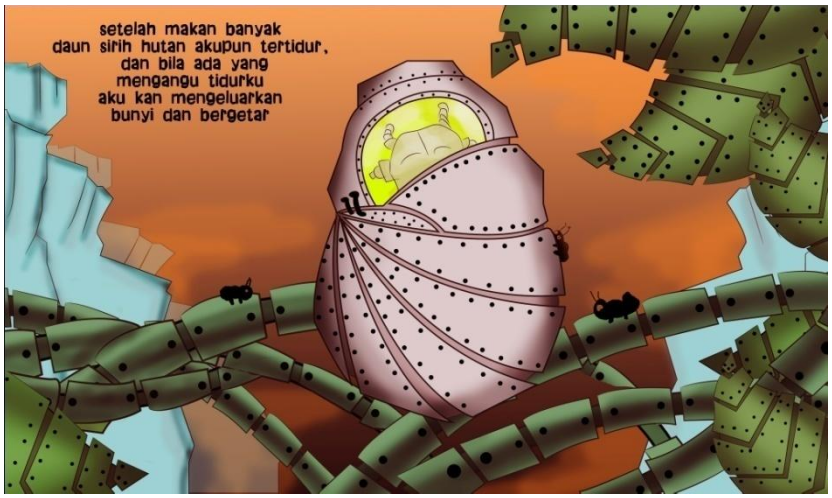

Gambar IV.4 halaman 1 dan 2

Halaman 3 dan 4 merupakan adegan ulat yang telah keluar dari telurnya, dengan telur yang di tinggalkan dan sedang memakan daun dan pesan di halaman ini adalah pergantian kulit dan makanan yang di makan ulat. Teknis pada halaman 3 dan 4 ulat dapat di tarik sehingga ulat yang baru akan muncul.




Gambar IV.5 halaman 3 dan 4

Halaman 5 dan 6 merupakan adegan kepompong yang sedang di ganggu oleh semut.Pada halaman 5 dan 6 teknis yang di gunakan adalah teknis pop-up di mana kepompong di beri kesan dimensi agar terlihat menarik pada saat di buka pesan utama dari halaman ini adalah kepompong mengeluarkan desis dan bergetar jika ada yang mengganggu.



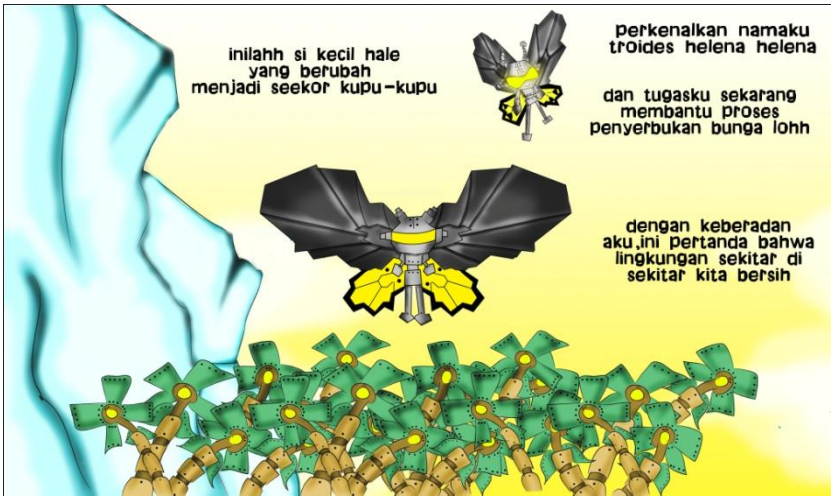

Gambar IV.6 halaman 5 dan 6

Halaman 7 dan 8 merupakan adegan kepompong yang telah berubah menjadi seekor kupu-kupu troides helena helena. Sayap kupu-kupu masih lemah hingga ada cairan merah mengaliri kupu-kupu siap untuk bermain dan membantu proses penyerbukan bunga. Halaman 9 dan 10 ini menggunakan teknis *pop-up*.



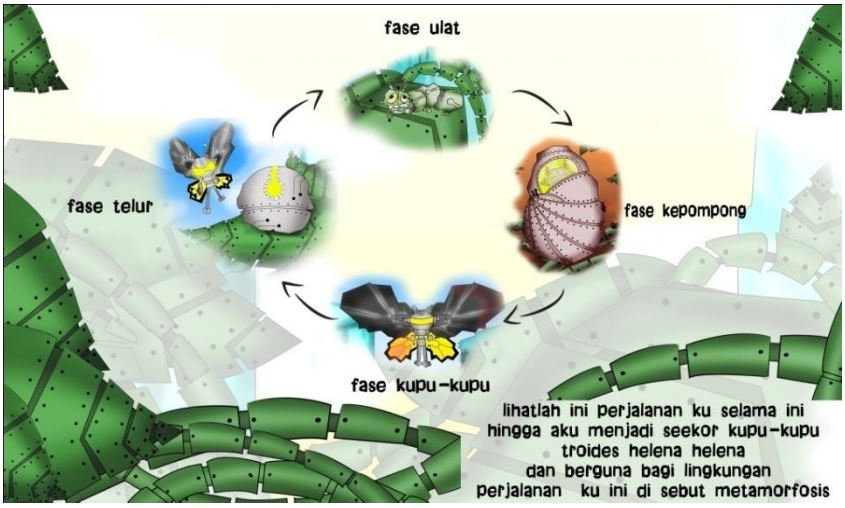

Gambar IV.7 halaman 7 dan 8

Halaman 9 dan 10 merupakan adegan kupu-kupu sedang membantu proses penyerbukan bunga dan sebagai bioindikator lingkungan yang bersih.teknis yang di gunakan di hal 9 dan 10 adalah teknik *pop-up*.



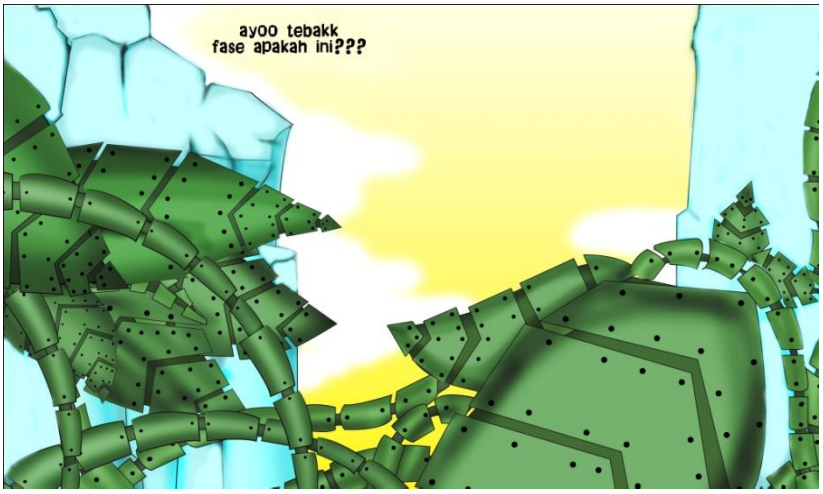

Gambar IV.8 halaman 9 dan 10

Halaman 11 dan 12 merupakan adegan pengenalan siklus hidup kupu-kupu atau metamorposis




Gambar IV.9 halaman 11 dan 12

Halaman 11 dan 12 merupakan adegan permainan mencari keberadaan dan menanyakan fase apa yang ada di balik gambar dengan teknis *flip-up* .




Gambar IV.10 halaman 13 dan 14

## IV.3 Media Pendukung

### IV.3.1 Gimmik

#### a. Kemasan

Media pendukung ini merupakan pengepakan produk pada konsumen agar tidak tercecer. Karna di dalam kemasan ini terdapat buku sebagai media utama, baju dan bross sebagai *marcendise* atau *gimmick*. Dan berfungsi juga untuk display buku yang di tempatkan di meja kasir.

Kemasan yang multifungsi memiliki tujuan sebagai alat pembeda di antara produk yang lainnya.

Pada kemasan teknis produksinya menggunakan media kayu pinus dan papan yang di lapisi kertas sintetik yang di cetak separasi full color dan laminasi panas.




GambarIV.11 kemasan

**b. Baju**

Konsep merchandise ini di buat untuk media pendukung yang dapat di pakai oleh anak-anak. Tujuan pembuatan ini, agar anak dapat mengingat kupu-kupu troides helena helena. Merchandise menggunakan karakter-karakter yang terdapat dalam buku sebagai pendekatan visual kepada anak. Tujuan dari merchandise ini ialah agar anak dapat mengingat bentuk dan wujud




Gambar IV.12 baju

**b. Bross**

Perancangan gimmick ini dimulai dari pengembangan ide media pendukung. Tujuan dari Bross ini adalah agar anak dapat lebih mengenal dan mengingat karakter utama dalam buku yaitu troides helena helena. Cara penggunaan pin ini menggunakan penitik yang dapat dipasang di tas sekolah anak ataupun seragam sekolah.



Gambar IV.13 bross

**c. Stiker**

Perancangan gimmick ini dimulai dari pengembangan ide media pendukung. Tujuan dari stiker ini adalah agar anak dapat lebih mengenal dan mengingat karakter utama dalam buku yaitu troides helena helena.

stiker ini berdiameter 5 cm..




Gambar IV.14 stiker

## IV.4 Media Promosi

### IV.4.1 Flag Chain

Bendera ini mempunyai ukuran 22x24 cm dengan ukuran headline 150 pt agar mudah dibaca dan terbuat dari kertas Artpaper 130 gsm dengan teknis cetak.

Media promosi ini dibuat untuk diletakkan dilangit-langit toko buku mengingat banyaknya sign yang diletakkan dilangit-langit toko untuk memberitahukan adanya diskon atau pemberitahuan tentang sebuah buku. Tujuan media promosi ini adalah untuk memberitahukan bahwa buku "Petualangan Troides Helena Helena" telah terbit.



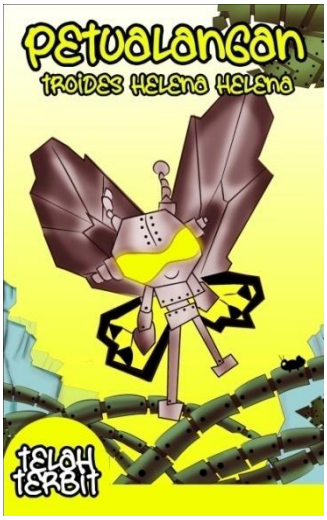

Gambar IV.15 *Flag Chain*

### IV.4.2 Mini Banner

Media promosi ini dibuat untuk promosi produk di toko buku. Tujuan dari media ini adalah sebagai alat pembeda promosi dengan produk yang lain.

Mini banner ini diletakkan diatas meja yang disediakan oleh toko-toko buku tempat buku-buku baru release. Teknis dari mini banner ini terbuat dari bahan banner indor.

Mini banner ini berukuran 25 cm x 40 cm.



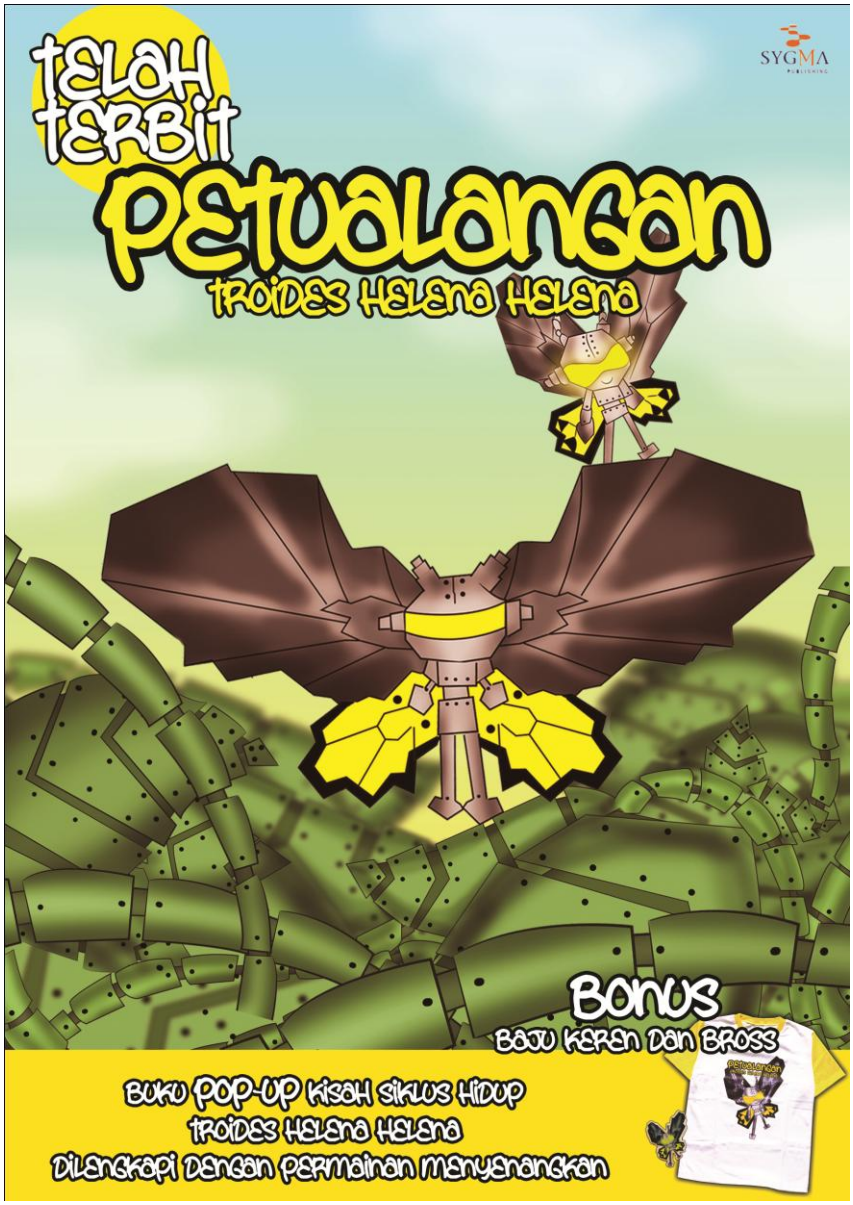




Gambar IV.16 *mini banner*

### IV.4.3 Poster

Teknis produksi dari poster adalah dengan menggunakan cetak separasi di atas kertas ukuran 29,7 x 42 cm jenis art paper 130 gram agar warna pada poster tahan lama.




Gambar IV.17 Poster